

Pendampingan Imunisasi dan Sosialisasi Campak Anak Posyandu di Desa Mekarsari

Listian Indriyani Achmad¹, Kisanda Midisen², Sarwo Edy³, Siti Juariah⁴, Rini Setyowati⁵

^{1,2,3} Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Pelita Bangsa

^{4,5} Program Studi BKPI, Fakultas Agama Islam, Universitas Pelita Bangsa

listian.achmad@pelitabangsa.ac.id

Diterima: 30 September 2021 Direvisi: 04 Oktober 2021 Dipublikasikan: 30 Oktober 2021

Abstrak

Sebagaimana meningkatkan kesehatan merupakan bagian penting dari pembangunan nasional. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran, keinginan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat. Untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Maka, Posyandu merupakan salah satu sumber daya dan keterlibatan masyarakat dalam bidang kesehatan. Dibentuk oleh masyarakat, bagi masyarakat, untuk masyarakat Kegiatan pengabdian masyarakat ala posyandu menggunakan metode yang meliputi diskusi perkembangan dan sesi tanya jawab, mendeskripsikan peluang yang ditawarkan Posyandu dan kegunaannya, Manfaat rekomendasi jenis penurunan harga yang cukup untuk bayi, membagikan masker dan pembersih tangan kepada ibu-ibu yang datang ke Posyandu. stres kegiatan yang dipantau oleh posyandu mengikuti protokol kesehatan secara ketat, membagikan buklet kemudahan manfaat universal anak, mengganti poster tempat ibu dan anak berkumpul. Dengan hangat mengundang orang-orang dari semua lapisan masyarakat untuk mengunjungi posyandu dan memberikan penjelasan singkat tentang jenis-jenis imunisasi dan manfaat bagi kesehatan anak. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini terus diadakan secara berkala dan lebih intensif dengan melibatkan lebih banyak pihak, termasuk media dan pemerintah setempat. Penggunaan media sosial dan media massa dapat menjadi sarana efektif dalam menyebarkan informasi mengenai kesehatan anak dan kekurangannya.

Kata Kunci: Posyandu, anak, kesehatan, hidup, masyarakat

Abstract

As improving health is an important part of national development. The aim is to increase the awareness, desire and ability of the community to live a healthy life. To achieve optimal health status. Thus, Posyandu is one of the resources and community involvement in the health sector. Established by the community, for the community, for the community Posyandu-style community service activities use methods that include developmental discussions and question and answer sessions, describing the opportunities that Posyandu offers and its usefulness, Benefits of sufficient markdown type recommendations for babies, distributing masks and hand sanitisers to mothers who come to Posyandu. stress activities monitored by posyandu strictly follow health protocols, distributing child universal benefit amenity booklets, changing posters where mothers and children gather. Warmly inviting people from all walks of life to visit the posyandu and giving a brief explanation of the types of immunisations and the benefits to children's health. These socialisation and mentoring activities continue to be held regularly and more intensively by involving more parties, including the media and local government. The use of social media and mass media can be an effective tool in disseminating information about child health and its shortcomings.

Keywords: Posyandu, children, health, life, community

PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu sumber daya dan keterlibatan masyarakat dalam bidang kesehatan. Dibentuk oleh masyarakat, bagi masyarakat, untuk masyarakat (Dinihari et al., 2019). Kemandirian dan kesinambungan pembangunan manusia kegiatan posyandu meliputi peran masyarakat (Widya et al., 2021). Oleh karena itu, kolaborasi yang dinamis dan efektif antara sektor publik, swasta dan masyarakat diperlukan untuk meningkatkan kemandirian Posyandu (Anggraini et al., 2021) (Fadhli et al., 2021). Sehingga keterlibatan masyarakat diakui penting untuk meningkatkan kesehatan. Pengalaman lapangan dan peningkatan program telah menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat sangat penting untuk keberhasilan.

Sebagaimana meningkatkan kesehatan merupakan bagian penting dari pembangunan nasional. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran, keinginan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat. Untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal (Nasirudin et al., 2021), keberhasilan peningkatan kesehatan di Indonesia bergantung pada partisipasi aktif sektor publik dan swasta. Visi Menteri Kesehatan Masyarakat adalah “masyarakat yang sehat, sejahtera dan berkeadilan” dan misinya adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Melalui pemberdayaan masyarakat dan keterlibatan sektor swasta dan masyarakat sipil, posyandu merupakan kegiatan yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan (Meishanti et al., 2021).

Di sisi lain, campak adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus. Kulit kemerahan Infeksi dapat menyebar dari orang ke orang melalui tetesan udara. Anak-anak prasekolah dan sekolah dasar paling berisiko terkena campak. Vaksinasi campak merupakan tindakan preventif yang efektif untuk mengurangi kasus campak. Vaksin biasanya diberikan pada usia 9 bulan di negara berkembang dan usia 12 bulan di negara maju. Pada tahun 2016, jumlah kasus campak di Indonesia meningkat menjadi 12.681 kasus, 5 kasus per 100.000 penduduk. Tahun lalu, khususnya tahun 2015, terdapat 10.655 pasien dengan angka kejadian 3,20 kasus/100.000 penduduk.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat pada kegiatan posyandu menggunakan metode yang meliputi diskusi perkembangan dan sesi tanya jawab. Pertumbuhan dan tantangan yang dihadapi oleh bayi dan balita. Kegiatan ini dimoderatori oleh bidan yang memiliki pengalaman dan pengetahuan luas di bidangnya. Data dikumpulkan setelah bidan dan kader posyandu melakukan pengukuran pada bayi dan balita. Informasi yang dikumpulkan digunakan untuk menilai apakah bayi dan anak kecil mengalami kenaikan atau penurunan berat badan. Acara Posyandu dimulai pukul 08:00 WIB s/d 11:00 WIB Acara ini diawali dengan penimbangan bayi dan balita. Dan mengumpulkan data berat badan untuk memahami perubahan status gizi. Vitamin A, obat cacing dan imunisasi campak juga diberikan untuk bayi dan anak kecil serta pencegahan penyebaran COVID-19. Oleh karena itu, pihak PkM menyediakan tindakan preventif seperti *hand sanitizer*, masker wajah dan vitamin C untuk meningkatkan daya tahan tubuh bayi dan anak kecil.

Pelaksanaan kegiatan melibatkan balita dan ibu hamil di Desa Mekarsari. Bidan desa dan pekerja posyandu memvaksinasi anak-anak kecil terhadap campak. Penunjang operasi bidan di Posyandu Desa Mekarsari menggunakan alat kesehatan berupa timbangan besi. Altimeter alat tensi darah, jarum suntik dan obat-obatan yang diperlukan dalam proses pengabdian kepada masyarakat

meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk hasil yang maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu dan mensosialisasikan kepada warga yang memiliki anak. Kegiatan terdiri dari :

- a. Mendeskripsikan peluang yang ditawarkan Posyandu dan manfaatnya, serta mengundang masyarakat dengan hangat untuk mengunjungi Posyandu.
- b. Manfaat imunisasi rekomendasi jenis imunisasi pentingnya imunisasi untuk bayi dan kemungkinan konsekuensi dari imunisasi yang tidak teratur dan berkelanjutan untuk bayi
- c. Membagikan masker dan *hand sanitizer* kepada ibu-ibu yang datang ke Posyandu. Memastikan kegiatan yang dipantau oleh posyandu mengikuti protokol kesehatan secara ketat, dan untuk membuat ibu merasa aman dengan anak selama wabah.
- d. Membagikan buklet ringkasan manfaat imunisasi universal anak;
- e. Memasang poster tempat ibu dan anak berkumpul. Dengan hangat mengundang orang-orang dari semua lapisan masyarakat untuk mengunjungi posyandu dan memberikan penjelasan singkat tentang jenis-jenis imunisasi dan manfaatnya bagi kesehatan anak.

Pagi harinya tim Puskesmas pergi ke Posyandu untuk bertemu bayi dan ibu hamil. Tim Puskesmas memberikan pembekalan untuk acara tersebut. Pertama, Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) diberikan oleh pihak Puskesmas. Kedua, menyediakan materi terkait (diet seimbang, berhenti merokok, menghindari stress, kontrol tekanan darah (olahraga teratur). Ketiga, konten yang disajikan adalah kiat-kiat mencegah stunting bagi ibu hamil selama dalam kandungan.

- 1) Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) merayakan peningkatan imunisasi campak dan rubella. Untuk anak-anak yang belum mendapatkan imunisasi lengkap, vaksin yang ditawarkan selama BIAN antara lain vaksin campak dan rubella, vaksin polio (OPV dan IPV) dan vaksin pentavalen (DPT-HB-Hib). Semua vaksin yang digunakan direkomendasikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia dan disetujui oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan AS (BPOM) dan efektif melawan penyakit tertentu seperti campak, difteri, rubella, polio, pertusis, hepatitis B, pneumonia, dan pria. Bahasa inggris:
- 2) Pentingnya kesehatan (makan makanan seimbang: berhenti merokok, menghindari stres, mengukur tekanan darah, berolahraga teratur) dan langkah-langkah menjaga kesehatan tubuh dan pikiran. Diet seimbang termasuk makan diet 4S 5 sempurna, dan berhenti merokok untuk mencegah efek berbahaya dari nikotin dan racun lainnya. Hilangkan stres dengan pikiran dan tindakan positif. Periksa tekanan darah untuk menjaga tekanan darah stabil di tubuh, dan berolahraga secara teratur untuk menyeimbangkan sistem saraf dan meningkatkan sirkulasi darah.
- 3) Penggunaan garam adalah salah satu tindakan pencegahan stunting. Karena wanita hamil menggunakan yodium dalam bentuk garam, sangat penting untuk mencegah kekerdilan. Yodium adalah mineral yang terjadi secara alami atau dalam makanan dan minuman yang mengandung yodium. Jumlah yodium yang dibutuhkan tubuh setiap hari tergantung pada usia Anda. Anak-anak membutuhkan sekitar 80 mikrogram dan orang dewasa membutuhkan sekitar 150 mikrogram.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan terkait Posyandu dan imunisasi anak memiliki tujuan yang positif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap kesehatan anak. Dalam kegiatan ini, masyarakat diberikan penjelasan mengenai manfaat Posyandu, jenis-jenis imunisasi yang penting bagi bayi, serta konsekuensi dari tidak menjalani imunisasi secara rutin dan berkelanjutan. Selain itu, upaya penerapan protokol kesehatan seperti pembagian masker dan handsanitizer dilakukan untuk memberikan perlindungan terhadap wabah COVID-19. Dalam rangka menyosialisasikan pentingnya imunisasi, pihak Puskesmas melakukan kegiatan seperti Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) untuk meningkatkan cakupan imunisasi campak dan rubella. Selain itu, pendekatan edukasi mengenai kesehatan yang seimbang dan langkah-langkah menjaga kesehatan juga disampaikan kepada masyarakat. Pentingnya asupan yodium untuk mencegah stunting pada ibu hamil juga menjadi bagian dari materi yang diberikan.

Diharapkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini terus diadakan secara berkala dan lebih intensif dengan melibatkan lebih banyak pihak, termasuk media dan pemerintah setempat. Penggunaan media sosial dan media massa dapat menjadi sarana efektif dalam menyebarkan informasi mengenai kesehatan anak dan pentingnya imunisasi. Selain itu, pemerintah setempat perlu memperkuat program-program kesehatan, termasuk imunisasi dan Posyandu, dengan memperhatikan kebutuhan dan tantangan masyarakat setempat. Melibatkan peran aktif masyarakat dan swasta dalam mendukung program-program kesehatan juga akan sangat membantu dalam mencapai target cakupan imunisasi yang optimal dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada para warga Desa Mekarsari atas partisipasinya, yang sudah memberikan dukungan selama pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat Universitas Pelita Bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., Ashlihah, A., & Muhibuddin, A. (2021). Pelatihan Al-Banjari Untuk Meningkatkan Semangat Kegiatan Rutinan Malam Lailatus Sholawat Santriwati Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, Ribath Sabilul Huda Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 37-42.
- Dinihari, Y., A'ini, Z. F., & Solihatun, S. (2019). Pemberdayaan Kader Posyandu Melalui Penerapan Metode Konseling Gizi Dan Komunikasi Efektif Pada Kader Posyandu Kelurahan Pademangan Barat Jakarta Utara. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 39-45.
- Fadhli, K., Firmansyah, K., Fitriah, K., & Lathifah, A. (2021). Pendampingan Pembelajaran Tajwid Menggunakan Media Pop-Up Book di TPQ Al-Khasanah Desa Barongsawahan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 5-9.
- Kemenkes RI. (2022). Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Bulan Imunisasi Anak Nasional. Kementerian Kesehatan RI, 4247608(11), 57792.
- Meishanti, O. P. Y., Nasrulloh, M. F., Putra, I. A., & Aninda, A. R. (2021). Program Penguatan Pembelajaran Bagi Santri di Madrasah Aliyah Al-I'dadiyyah melalui Bimbingan Belajar

Intensif. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 36-40.

Nasirudin, M., Faizah, M., Hartono, A. S., & Wicansa, Y. A. (2021). Menjaga Generasi Bangsa untuk Cerdas Berteknologi dan Bermedia Sosial. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 32-35.

Widya, M. A. A., Airlangga, P., Husna, N. L., & Widianingsih, D. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar melalui Game Edukatif di Era New Normal. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17-22.